

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang esensial karena sudah menjadi kebutuhan bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat memperbaiki kualitas hidup serta memberdayakan lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan dikatakan sebagai upaya manusia dalam mengembangkan potensi dan kemampuan agar berguna bagi negara. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang secara sadar dan terencana dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif.

Pendidikan merupakan kegiatan dalam membentuk kemampuan secara intelektual maupun emosional. Pendidikan akan membawa individu terutama peserta didik memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, cerdas dan memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya. Pendidikan direpresentasikan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan di lingkungan sekolah. Salah satu indikator penting dalam proses belajar mengajar adalah prestasi belajar dari peserta didik. Prestasi belajar merupakan acuan bagi penilaian mengenai pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang telah didapatkan dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka. Pihak sekolah akan memperhatikan prestasi belajar dari peserta didik terkait dengan materi yang telah didapatkan dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka. Pihak sekolah akan memperhatikan prestasi belajar dari peserta didik karena berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Salah satu mata pelajaran yang dapat mengukur prestasi belajar peserta didik adalah Mata Pelajaran Ekonomi karena merupakan salah satu mata pelajaran wajib terutama pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 8 Tasikmalaya menunjukkan prestasi belajar peserta didik yang masih kurang dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM. Adapun KKM yang ditetapkan di SMA Negeri 8 Tasikmalaya yaitu sebesar 73 untuk Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS. Hal tersebut didukung dengan adanya data Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil peserta didik kelas XI IPS tahun ajaran 2022/2023. Berikut merupakan daftar nilai rata – rata PAS Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata – Rata PAS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Rata – Rata	Peserta Didik Tuntas	Peserta Didik Belum Tuntas
1.	XI IPS 1	34	73	64,21	10	24
2.	XI IPS 2	36	73	66,25	11	25
3.	XI IPS 3	35	73	61,69	8	27
4.	XI IPS 4	34	73	71,15	16	18
5.	XI IPS 5	35	73	67,06	9	26
6.	XI IPS 6	35	73	59,09	8	27
<b>Jumlah</b>		209			62	147
<b>Rata – rata</b>				64,91	30%	70%

Sumber: Arsip SMA Negeri 8 Tasikmalaya

Dilihat dari data pada tabel di atas, diketahui nilai rata – rata PAS Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS yaitu 64, 91 dari enam kelas. Hal tersebut dapat dikatakan masih kurang dan banyak peserta didik yang belum memenuhi kriteria KKM. Jadi, dapat dikategorikan prestasi belajar kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi masih rendah. Hal tersebut didukung dengan hasil observasi terkait tinggi rendahnya prestasi belajar ditinjau dari indikator prestasi belajar menurut Taksonomi Bloom yang menjelaskan bahwa “ranah kognitif terdiri dari enam level yaitu *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (penguraian), *synthesis* (pemaduan), dan *evaluation* (penilaian)” (Magdalena dkk., 2020: 3). Hal tersebut dapat menentukan serta mengukur prestasi belajar peserta didik.

Pihak sekolah selalu berupaya untuk memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Beragam sarana dan

prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah cukup memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran dari peserta didik. Namun, hal tersebut tidak cukup untuk membuktikan bahwa peserta didik akan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar dalam Mata Pelajaran Ekonomi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Melalui prestasi belajar yang baik akan menggambarkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga faktor tersebut termasuk kedalam faktor utama dari tri pusat pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara.

Menurut Ki Hajar Dewantara tri pusat pendidikan yaitu bahwa di dalam hidupnya anak – anak memiliki tiga tempat pergaulan yang menjadi pusat pendidikan yang amat penting baginya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan perguruan dan lingkungan pergerakan muda. “Tri pusat pendidikan yang dimaksud oleh Ki Hajar Dewantara adalah bagaimana peran lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat mampu menjadi motor pembentukan karakter serta mentalitas anak” (Musolin & Nisa’, 2021: 4137).

“Dalam lingkungan keluarga seorang individu akan dapat menerima semua kebiasaan mengenai hidup bermasyarakat, kegamaan, kesenian, ilmu pengetahuan dan sebagainya” (Wulandari, 2021: 30). Lingkungan keluarga termasuk salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan pendidikan dan prestasi belajarnya. Lingkungan keluarga yang baik dan kondusif akan merangsang anak untuk belajar lebih giat sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Terdapat beberapa hal dalam lingkungan keluarga yang berdampak pada prestasi belajar yaitu cara orang tua dalam mendidik, hubungan antar keluarga, suasana yang diciptakan dalam rumah, keadaan ekonomi keluarga, tingkat pendidikan serta latar belakang budaya dalam keluarga dan sebagainya.

Selanjutnya, lingkungan sekolah yang merupakan tahap lanjutan dari pendidikan di lingkungan keluarga. “Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan

yang diperoleh peserta didik melalui sistem yang teratur, sistematis serta terpaku terhadap peraturan dengan mengikuti syarat – syarat yang tegas dan ketat” (Febriyanti, 2021: 1636). Pendidikan di sekolah hadir karena keterbatasan dari orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya. Beberapa hal dari lingkungan sekolah yang memiliki dampak terhadap prestasi belajar yaitu cara mengajar dari tenaga pendidik, kurikulum, hubungan peserta didik dengan tenaga pendidik, peraturan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, waktu dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, cara belajar peserta didik di sekolah, teman sebaya dari peserta didik dan sebagainya.

Setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terdapat lingkungan masyarakat. Masyarakat merupakan suatu hubungan sosial dari beberapa individu dan biasanya selalu berubah. Lingkungan masyarakat merupakan lembaga pendidikan terbesar serta ruang kelas terluas tanpa sekat bagi pendidikan dari peserta didik. Pendidikan dalam lingkungan masyarakat merupakan pendidikan yang tidak terikat ruang dan waktu. “Selain itu, pendidikan dalam lingkungan masyarakat memungkinkan setiap peserta didik mendapatkan beragam informasi baik secara sadar yang ingin diperoleh maupun yang tanpa sengaja diperoleh” (Sukarman, 2017: 18).

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas peneliti berusaha untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sebagai tiga bagian dari konsep tri pusat pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Konsep Tri Pusat Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada SMA Negeri 8 Tasikmalaya)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah konsep tri pusat pendidikan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) dapat memengaruhi prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi?”. Peneliti

menjabarkan rumusan masalah tersebut ke dalam beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sebagai konsep tri pusat pendidikan secara bersama – sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh konsep tri pusat pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Tasikmalaya.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Tasikmalaya.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Tasikmalaya.
4. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sebagai konsep tri pusat pendidikan secara bersama – sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pendidikan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau kajian lebih lanjut yang berkaitan dengan konsep tri pusat pendidikan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta diketahui ada tidaknya pengaruh konsep tri pusat pendidikan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) terhadap prestasi belajar peserta didik.

#### **2. Bagi Peserta Didik**

Bagi peserta didik khususnya kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Tasikmalaya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi dengan memberikan informasi terkait pengaruh konsep tri pusat pendidikan terhadap prestasi belajar, sehingga peserta didik dapat berusaha untuk memperbaiki cara belajarnya dan dapat meminimalisir dari adanya pengaruh tersebut.

#### **3. Bagi Guru**

Sebagai bahan referensi untuk memahami prestasi belajar peserta didik yang baik terutama dalam pelajaran ekonomi dengan melihat dari pengaruh konsep tri pusat pendidikan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat).

#### **4. Bagi Pihak Sekolah**

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meminimalisir pengaruh konsep tri pusat pendidikan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) terhadap prestasi belajar khususnya pada Mata Pelajaran Ekonomi yaitu pihak sekolah dapat mengambil kebijakan yang dapat mendukung terbentuknya proses pembelajaran yang efektif.